

## Peningkatan Kompetensi Diri untuk Persiapan Memasuki Dunia Kerja

Cindy Eka Safitri<sup>1</sup>, Refina Tasari Samosir<sup>2</sup>, Firda Sari Oktaviany<sup>3</sup>, Madrois<sup>4</sup>, Ulung Nurjaman<sup>5</sup>, Suropto<sup>6</sup>, Sugiyanto<sup>7</sup>, Tutut Sumartini<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Akuntansi, Universitas Pamulang

e-mail: [cindyeka08@gmail.com](mailto:cindyeka08@gmail.com)

### Abstrak

Pengabdian ini berjudul peningkatan kompetensi diri untuk persiapan memasuki dunia kerja. Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan gambaran kepada siswa di madrasah aliyah melalui pembinaan serta pengetahuan secara sosialisasi meliputi ilmu keterampilan yang harus dimiliki setiap siswa sebelum memasuki dunia kerja. Metode yang digunakan adalah metode penyampaian materi secara langsung, diskusi serta pelatihan mengenai keterampilan skill yaitu soft skill, hard skill dan ilmu akuntansi yang penting untuk dimiliki sebelum memasuki dunia kerja. kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa dilakukan pendampingan untuk para siswa mempersiapkan dirinya sebelum memasuki dunia kerja agar mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam hal ini adalah siswa madrasah aliyah untuk siap memasuki dunia kerja.

**Kata kunci:** *Dunia Kerja, Soft Skill, Hard Skill, Akuntansi*

### Abstract

This service is titled Competency Improvements to prepare to enter the world of work. The general purpose of this community service activity is to provide an overview to students in Madrasah Aliyah through coaching and knowledge through socialization including knowledge and skills that every student must have before entering the world of work. The method used is delivering material directly, discussion, and training on soft skills, hard skills, and accounting knowledge which are important to have before entering the world of work. The conclusion of this community service is that assistance is provided for students to prepare themselves before entering the world of work to realize the welfare of society, in this case, Madrasah Aliyah students are ready to enter the world of work.

**Keywords:** *World of Work, Soft Skills, Hard Skills, Accounting*

### PENDAHULUAN

Dalam kondisi dunia tenaga kerja di Indonesia terdapat persaingan ketat antar para pekerja. Hal ini disebabkan oleh tingginya Tingkat jumlah pekerja yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan data yang diamati menunjukkan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2022 sebanyak 8,4 juta jiwa. Dari jumlah tersebut penyumbang angka pengangguran terbesar adalah lulusan SMA/ SMK yaitu sebesar 18,73% (BPS, 2022). Salah satu penyebab banyaknya lulusan sekolah menengah dan kejuruan yang menganggur adalah karena mereka tidak siap memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja adalah keadaan dimana individu mempunyai kematangan fisik, mental dan hidup serta kesiapan dan kemampuan dalam melakukan pekerjaan (Wibowo et al., 2023). Perubahan mendasar dalam dunia kerja ini diperuntukan bagi pencari kerja menghadapi kondisi pasar tenagakerja yang tidak stabil dan lanskap karier yang tidak dapat diprediksi (Chui et al., 2022) Terlebih, saat ini sedang melalui era Society 5.0, dimana Masyarakat harus dapat menyelesaikan beragam tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan inovasi yang lahir di era Revolusi Industri 4.0 serta harus benar – benar siap bersaing di dunia kerja era society 5.0.

Persiapan menghadapi persaingan dunia kerja di Society 5.0 bagi generasi muda harus dipersiapkan sejak dini, terutama saat masih dalam proses pelatihan (Setiawati & Mayasari, 2021)

Pendidikan merupakan sarana untuk menyediakan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja melalui kurikulum yang dirancang selaras dengan kebutuhan keterampilan di tempat kerja pada abad ke 21. Keterampilan yang semakin membutuhkan kreativitas, ketekunan dan pemecahan masalah dan dipadukan dengan kemampuan mengeksekusi dengan baik (Suciono et al., 2020). Melalui pendidikan, siswa mempelajari keterampilan yang dibutuhkan abad ke 21 khususnya kreativitas, berpikir kritis, komunikasi dan kolaborasi. Selain pendidikan formal di sekolah, penanaman keterampilan untuk mempersiapkan siswa menghadapi karir yang kompetitif dapat dicapai melalui ajiur kegiatan lain seperti bimbingan belajar, praktek lapangan, kegiatan penelitian mandiri, kunjungan industry ataupun bergabung dalam organisasi pembelajar (Ratih et al., 2023). Saat ini dunia kerja memerlukan sumber daya manusia yang handal sebagai wujud dari ketahanan serta kapasitas setiap individu dalam menghadapi perubahan globalisasi (Setiawati & Mayasari, 2021) Dalam dunia kerja, baik dalam perusahaan maupun organisasi, penting untuk memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

Pembinaan dan pengembangan untuk meningkatkan kompetensi diri pada siswa di Madrasah Aliyah Yayasan Soebono Mantofani saat ini sangat diperlukan. hal tersebut disebabkan oleh mereka telah memasuki fase tingkat akhir di masa sekolah dan sedang masuk dalam proses tahap mempersiapkan diri untuk memasuki industri kerja. Pada dunia kerja diperlukan keterampilan yang harus dimiliki bagi setiap siswa. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan soft skill dan hard skill (Putri & Fridayati, 2020).

Ada dua jenis keterampilan utama yang harus dibutuhkan, yaitu soft skill dan hard skill. Menurut *The Balance Careers*, *Soft Skill* atau keahlian interpersonal merupakan kemampuan berkomunikasi, karakteristik, kecerdasan emosional, dan kemampuan adaptasi yang baik di dalam kehidupan sosial. Secara sederhana definisi *soft skill* adalah sebuah kemampuan seseorang yang diperoleh dari lingkungan dan aktivitas sehari-hari, sehingga jika seseorang melakukan hal yang positif dan konstruktif dalam suatu lingkungan, maka hal itu menunjukkan seseorang tersebut memiliki *soft skill* yang baik (Estiyanti et al., 2021) Soft skill mencakup kemampuan dalam berkomunikasi, kepemimpinan, teamwork, problem-solving, manajemen waktu, analisis, berpikir kritis, dan interpersonal. Kemampuan ini sangat penting karena memengaruhi bagaimana individu berinteraksi dan beradaptasi di lingkungan kerja.

Sedangkan hard skill merupakan keterampilan teknis yang spesifik untuk suatu pekerjaan. Ini termasuk keterampilan seperti akuntansi, perpajakan, keahlian komputer, menulis, bahasa asing, riset, keamanan digital, dan desain grafis. Hard skill membantu meningkatkan produktivitas, daya saing, dan peluang karier seseorang. Selain itu, pengetahuan dalam bidang akuntansi juga sangat berharga di dunia kerja. Akuntansi membantu organisasi membuat laporan keuangan yang penting untuk manajemen, investor, pemerintah, dan lainnya. Ini melibatkan proses pencatatan hingga proses analisa data keuangan. Dalam laporan keuangan, terdapat elemen seperti aset, kewajiban, dan ekuitas, yang membantu memahami kondisi keuangan perusahaan. Ini mencerminkan pengelolaan dana, kewajiban saat ini, dan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan. Dengan memiliki kombinasi soft skill, hard skill, dan pengetahuan akuntansi, siswa diharapkan dapat bersaing dan berhasil dalam dunia kerja (Utomo, 2012).

Kesiapan memasuki dunia kerja seringkali dipengaruhi dan dibentuk oleh faktor yang berbeda, diantaranya keterampilan, akses informasi, soft skill dan har skill yang dimiliki (Sabillah et al., 2021). Persiapan memasuki dunia kerja harus dilakukan lebih awal khususnya saat calon pekerja masih dalam jenjang pendidikan. Proses persiapan memasuki dunia kerja dapat dengan memperkaya keterampilan, memperluas informasi dunia kerja dan kemampuan soft skill ataupun hard skill yang dapat dilakukan melalui beragam media, seperti melalui Pendidikan dan lingkungan Masyarakat.

Yayasan Soebono Mantofani adalah sebuah Yayasan yang beroperasi di sektor nirlaba, dimana fokusnya tertuju kepada bidang pendidikan dan sosial. Yayasan Soebono Mantofani berdiri sejak tahun 1994. Sepanjang sejarah, yayasan ini telah mengalami peningkatan yang pesat dalam kualitas pendidikan, infrastruktur maupun partisipasinya dalam kehidupan Masyarakat sekitar. Saat ini Yayasan Soebono Mantofani ditangani oleh tenaga pengajar yang profesional, dengan biaya pendidikan tetap terjangkau untuk semua kalangan.

Yayasan Soebono Mantofan memiliki tujuan mempersiapkan generasi baru yang mempunyai kemampuan dalam bersaing di kancah lokal maupun global dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam yang berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berbasis agama. Saat ini banyak orang beranggapan Pendidikan adalah sesuatu yang mahal, maka lain hal dengan Yayasan Soebono Mantofani yang mencoba menciptakan sekolah dengan biaya terjangkau namun berkualitas.

Berdasarkan hasil identifikasi pra-program, teridentifikasi permasalahan yang seringkali dihadapi oleh sekolah, yaitu pelajar pada jenjang pendidikan SMA/ sederajat yang merupakan calon mahasiswa dan/ atau tenaga kerja yang akan memasuki dunia kerja, tetapi masih terdapat siswa yang belum mengetahui lanskap dunia kerja serta hal apa saja yang perlu dipersiapkan. Mereka tampak belum memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Maka dari itu tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan solusi berupa sosialisasi peningkatan kompetensi diri untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini untuk memberikan tambahan wawasan terkait dasar kompetensi diri untuk menghadapi dunia kerja.

## METODE

Hasil pengamatan dari permasalahan yang dihadapi maka diambil Langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran pada kegiatan ini yaitu diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu siswa melalui kegiatan sosialisasi berupa penjelasan dan pengenalan dunia kerja untuk mewujudkan peningkatan kompetensi diri pada masing-masing siswa sebelum memasuki dunia kerja pada siswa SMA/MA Yayasan Soebono Mantofani. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Yayasan Soebono Mantofani pada 19 Februari 2024. Pembuatan ini dibimbing oleh dosen Universitas Pamulang dengan mengikut peran serta dari guru Yayasan Soebono Mantofani.

Metode pembinaan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di siswa tingkat akhir yang akan mempersiapkan kompetensi diri di dunia kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Yayasan Soebono Mantofani, Tangerang Selatan, Banten. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, sebagai berikut:

**Tabel 1. Ringkasan Tahap Pelaksanaan PKM**

No.	Tahap	Metode
1.	Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Investigasi awal, Tahapan ini dilakukan kunjungan lokasi ke Yayasan Soebono Mantofani yang terletak di Ds. Jombang, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang Selatan.</li><li>2. Observasi/ pengamatan. Setelah survey lokasi maka dilakukan penentuan waktu pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.</li><li>3. Rapat koordinasi kelompok, dilakukan rapat mengenai pembagian tugas, pembuatan jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi dan penyusunan laporan.</li></ol>
2.	Tahap Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Sosialisasi materi, pada tahap awal pelaksanaan dilakukan sosialisasi materi kepada para siswa SMA/MA sebagai calon lulusan yang akan memasuki jenjang Pendidikan yang lebih tinggi ataupun dunia kerja.</li><li>2. Pelatihan. langkah selanjutnya setelah pemaparan materi adalah memberikan pelatihan berupa pengenalan konsep dasar akuntansi yang banyak dipakai dalam dunia kerja.</li></ol>
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan setelah dilakukan serangkaian kegiatan oleh pelaksana sesuai dengan jadwalnya. Evaluasi kegiatan dilakukan ditujukan untuk menyempurnakan kegiatan yang dilakukan di kemudian hari. Evaluasi pada kegiatan ini dilakukan dengan sesi wawancara terkait bagaimana respon siswa serta guru terhadap adanya kegiatan PKM yang telah dilakukan Tahap oleh tim PKM.

Setelah penyusunan tahapan awal sebelum pelaksanaan, tim PKM mulai menyusun *runddown* acara PKM, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2: Rundown kegiatan PKM**

No.	Waktu	Kegiatan
1.	12.40 WIB – 13.00 WIB	Pembukaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen dari Universitas Pamulang
2.	13.00 WIB – 13.30 WIB	Penyampaian materi mengenai dunia kerja, peningkatan kompetensi diri melalui soft skill dan hard skill
3.	13.30 WIB – 14.00 WIB	Penyampaian materi mengenai pengenalan singkat hard skill akuntansi.
4.	14.00 WIB – 14.20 WIB	<i>Sharing session</i> mengenai dunia kerja dan akuntansi
5.	14.20 WIB – 14.30 WIB	Penutupan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh guru dari SMA/MA Yayasan Soebono Mantofani

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan ketenagakerjaan seringkali menjadi perdebatan yang cukup menarik bagi beberapa pihak, baik pada level nasional maupun global yang memiliki permasalahan tersendiri yang menimbulkan persoalan baru. Seiring berjalannya waktu, Indonesia tercatat mampu membawa setidaknya empat isu prioritas yang menjadi topik pembahasan utama sebagai respon dalam menghadapi situasi dunia yang tidak menentu pada sektor ketenagakerjaan.

Dengan adanya isu ketenagakerjaan tersebut, maka saat ini diperlukan peningkatan kompetensi diri para siswa khususnya siswa tingkat akhir agar mereka mempersiapkan diri nya untuk bisa memasuki dan bersaing di dunia kerja. Hasil dari kegiatan pembinaan ini menunjukkan bahwa siswa-siswi MA Yayasan Soebono Mantofani paham mengenai peningkatan kompetensi diri untuk perisapan memasuki dunia kerja. Pembinaan peningkatan komepetensi diri sebelum memasuki dunia kerja yang disampaikan pada tanggal 19 Februari 2024 dijelaskan terhadap tigamateri yaitu:

### 1. Pengenalan dunia kerja

Materi ini disampaikan mengenai pengenalan dunia kerja. Dunia kerja adalah tempat bertemunya para individu dalam melakukan suatu aktivitas yaitu pekerjaan, baik dalam perusahaan ataupun organisasi. Dunia kerja tentu melibatkan banyak jenis pekerjaan dan profesi yang berbeda, mulai dari pekerja kantor hingga pekerja di bidang kreatif. Di dalam dunia kerja, tentu akan menemukan berbagai aturan, norma, dan nilai-nilai yang harus diikuti. Tidak sampai disitu, tim pengabdi juga memberikan materi dunia kerja mengenai:

#### a. Hal-hal yang diperlukan tentang dunia kerja

Pada materi ini diharapkan siswa dapat mengerti dan mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum akhirnya mereka terjun langsung ke dunia kerja.

#### b. Bagaimana memasuki dunia kerja

Pada materi ini diharapkan siswa dapat mengerti dan paham alur untuk memasuki dunia kerja setelah mereka lulus nanti yang bisa menjadi bentuk persiapan diri mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang mereka harapkan.

### 2. Hard skill dan Soft skill

Materi ini disampaikan mengenai keterampilan hard skill dan soft skill yang penting dan dibutuhkan di dunia kerja. Siswa-siswi MA Yayasan Soebono Mantofani pada kesempatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki kesempatan untuk mengetahui hard skill dan soft skill yang dibutuhkan. Tidak hanya sampai disitu, mereka mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan soft skill yaitu dalam soft skill komunikasi. Pada saat kegiatan berlangsung beberapa dari siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan *sharing* langsung dengan tim pengabdi mengenai dunia kerja dan tahap-tahap yang dibutuhkan di dunia kerja.

Dua keterampilan tersebut setidaknya dapat para siswa miliki dan tingkatkan di kesempatan mereka sebagai siswa tingkat akhir yang akan bersaing dan memasuki dunia kerja bahkan dunia perkuliahan



**Gambar 1. Penyampaian Materi**

### **3. Akuntansi**

Tidak hanya itu siswa-siswa tersebut pada sesi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat memiliki waktu untuk mengenal dunia akuntansi. Setiap entitas perusahaan dari kalangan Pemerintah, Swasta dan BUMN/BUMD memerlukan tenaga-tenaga akuntan untuk Laporan Keuangan, Laporan Audit dan Laporan Perpajakan yang wajib mereka miliki guna untuk memajukan usaha nya. Pada materi kedua yang diberikan tim pengabdian memberikan arahan dan gambaran mengenai akuntansi, tidak hanya tim pengabdian dosen pengajar dari Universitas Pamulang memberikan sedikit informasi dan pengetahuan yang dimilikinya berkaitan dengan akuntansi. Pemaparan serta pelatihan yang diberikan dalam kegiatan pembinaan ini untuk materi kedua adalah sebagai berikut:

- a. Menjelaskan dan memperkenalkan akuntansi secara dasar yang akan mereka hadapi kedepannya jika mereka memilih untuk meningkatkan hard skill dibagian akuntansi
- b. Memberikan gambaran mengenai elemen-elemen pelaporan keuangan, dikarenakan pelaporan keuangan merupakan bentuk dari proses tahapan akuntansi, oleh karena itu penting untuk siswa-siswi MA Yayasan Soebono Mantofani mengetahuinya
- c. Memberikan gambaran persamaan dasar akuntansi, proses tersusunnya laporan keuangan, dan contoh kecil untuk melakukan tahapan laporan keuangan dimulai dari mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, mempositng buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian, kertas kerja hingga tersusunnya laporan keuangan untuk meningkatkan hard skill dibagian akuntansi
- d. Memberikan gambaran mengenai elemen-elemen pelaporan keuangan, dikarenakan pelaporan keuangan merupakan bentuk dari proses tahapan akuntansi, oleh karena itu penting untuk siswa-siswi MA Yayasan Soebono Mantofani mengetahuinya.



**Gambar 2. Penyampaian Materi**

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang telah diadakan merupakan informasi singkat mengenai persiapan dunia kerja, peningkatan hardskill dan softskill yang harus diketahui siswa untuk mendukung pekerjaannya dan ilmu akuntansi yang penting untuk diketahui siswa.

Diharapkan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat melakukan test bakat dan minat siswa tingkat akhir, agar siswa mengetahui keterampilan yang dimiliki didalam dirinya serta bisa menentukan arah pekerjaan secara teknis yang akan dihadapinya serta dapat melakukan praktik secara langsung tahapan memasuki dunia kerja dimulai dari mencari pekerjaan, membuat cv, cara melamar pekerjaan, melakukan interview dan sebagainya.

Adapun saran yang diberikan adalah :

1. Mendorong minat siswa pada peningkatan diri melalui keterampilan yang dimilikinya, dengan begitu siswa dapat menentukan pilihan jenis-jenis pekerjaan sesuai dengan keinginannya
2. Lebih dalam membahas secara teknis melalui pengembangan software-software yang biasa digunakan dalam dunia kerja seperti Ms. Office, Aplikasi MYOB, Aplikasi Accurate dll
3. Rutin diadakan sosialisasi terhadap minat dan bakat para siswa agar dapat tersalurkan dalam hal – hal ataupun kegiatan yang tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap team Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Soebono Mantofani serta para siswa yang telah bersedia mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada 19 Februari 2024.



**Gambar 3. Pembukaan PKM oleh Dosen Bapak Dr. Suripto, M. Ak**



**Gambar 4. Tim PKM bersama Dosen, Guru dan Peserta**



**Gambar 5. Penutupan PKM oleh Dosen Bapak Dr. Sugiyanto, MM**



**Gambar 6. Penyerahan Plakat kepada Yayasan MA Soebono Mantofani**

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chui, H., Li, H., & Ngo, H. (2022). Linking protean career orientation with career optimism: Career adaptability and career decision self-efficacy as mediators. *Journal of Career Development*, 49(1), 161–173.
- Estiyanti, N. M., Pratiwi, P. S. A., Istriawati, N. K. A., & Ardyanti, A. A. A. P. (2021). Pembinaan Soft Skill dan Hard Skill Penyandang Disabilitas Pada Yayasan Puspadi Bali. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 96–101.
- Putri, N. I. J., & Fridayati, L. (2020). Profil soft skill dan hard skill mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. *Jurnal Kapita Selekta Geografi*, 3(1), 22–28.
- Ratih, P., Aswan, M., & Waliamin, J. (2023). Pengaruh Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Prestasi Kerja. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 472–476.
- Sabillah, E., Hapidin, H., & Syamsiatin, E. (2021). Persepsi Orang Tua Tentang Perkembangan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Survei Di Taman Kanak-Kanak (Tk) Wilayah Gugus Iii Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor). *Al Hanin*, 1(1), 8–21.
- Setiawati, D., & Mayasari, M. (2021). Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Sma Negeri 3 Kota Jambi Di Masa Pandemi Covid 19. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 5(1), 23–35.
- Suciono, W., Rasto, R., & Ahman, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi Era Revolusi 4.0. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(1), 48–56.

- Utomo, H. (2012). Kontribusi soft skill dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan. *Among Makarti*, 3(1).
- Wibowo, M. E. S., Mujib, M., & Kusuma, P. J. (2023). Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5.0 bagi Pelajar Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 85–93.